

Digitalisasi perkembangan keuangan dan ketimpangan pendapatan:
bukti dari Asia Selatan dan Timur pada tahun 2000-2015 =
Digitalization of financial development and inequality of outcomes:
evidences on South and East Asia in 2000-2015

Ghina Athira, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20492561&lokasi=lokal>

Abstrak

Sistem keuangan membutuhkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk meningkatkan aksesibilitas, penetrasi dan efektivitasnya sehingga dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh sebuah negara. Studi ini menyelidiki hubungan antara perkembangan sektor keuangan dan rangkaiannya yang didorong oleh TIK terhadap ketimpangan pendapatan. Dengan meningkatkan peran TIK, terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dimensi perkembangan keuangan dan ketimpangan pendapatan. Dalam studi ini juga ditemukan bahwa hubungan antara rangkaian perkembangan sektor keuangan yang bergantung pada TIK dan ketimpangan pendapatan berbeda-beda. Negara-negara berkembang, khususnya yang berada di Asia Timur, perlu memperkuat sektor keuangan informal dengan bergantung pada TIK untuk mengurangi ketimpangan pendapatan.

<hr>

Financial system needs ICT to improve their accessibility, penetration, and effectiveness to optimize the potential of what the country holds for the financial sector. This study investigated the linkage between financial development and its channels driven by ICT and income inequality. With the increasing role of ICT, there are significantly negative relationships between the dimensions of financial development and income inequality and the relationship between channels of financial development and income inequality vary contingent upon ICT. Developing countries, particularly in East Asia region, need to strengthen the informal financial sector with the dependency on ICT to alleviate income inequality.